

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *genkan* (玄関) memiliki fungsi yang sangat penting dalam ruang lingkup kehidupan orang Jepang lebih dari sekedar tempat untuk menerima tamu semata, yakni sebagai salah satu dari unsur pembentuk psikologi orang Jepang dalam bersikap sesuai dengan perannya sebagai bentuk simbolik dari kebudayaan *uchi-soto* dalam masyarakat Jepang. Situasi kondisional yang dilaksanakan da nada pada *genkan* mampu mendeskripsikan peranan dari pengertian konsep-konsep teori kebudayaan *uchi-soto* (ウチーソト) yang melingkupinya. *Uchi-soto* yang merupakan dasar dari perkembangan pola kebudayaan Jepang memiliki peranan dalam masing-masing pengertiannya pada setiap fungsi yang ada pada *genkan*.

Dalam struktur tata ruang secara nyata, *genkan* berfungsi sebagai suatu ruang yang memisahkan antara bagian dalam rumah (*uchi*) dengan bagian luar rumah (*soto*). *Genkan* yang berawal dari ruang yang memisahkan bagian dalam (*uchi*) dan luar (*soto*) memiliki kedudukan sendiri dalam peranan kebudayaan *uchi-soto* yang terkandung di dalamnya.

Dilihat dari fungsinya, *uchi-soto* merupakan suatu dasar dari pengertian fungsi peranan *genkan* dalam tempat tinggal suatu individu. *Genkan* yang menjadi ruang pembatas antara bagian dalam rumah dan bagian luar rumah juga meliputi pembatasan dari bagian *uchi-soto* yang memiliki fungsi secara social yakni, dalam factor *uchi no mono* (ウチのモノ) dan *soto no mono* (ソトのモノ). Selain itu *genkan* juga menjadi pembatasan dari *hare* (晴) dan *kegare* (穢) dalam perspektif fungsi *genkan* secara religi, serta pembatasan dari *kirei* (綺麗) dan *yogore* (汚れ) jika dilihat dari perspektif fungsi *genkan* secara medis.

Fungsi dari *genkan* ini berperan sangat penting dalam pembentukan kesadaran dari orang Jepang untuk menjalani kehidupannya sehari-hari. Dimulai dari kesadaran terhadap dirinya sendiri hingga taraf interaksi social yang memiliki

lingkup yang lebih luas. Untuk mempertahankan kondisi ini, keberadaan *genkan* di rumah Jepang dijadikan suatu hal yang wajib ada seberapa pun sempit ruang rumah mereka sebagai ruang untuk *genkan*.

Dari perkembangan *genkan* secara arsitektural lebih menekankan pada bentuk fisik semata, tanpa mengubah fungsi secara keseluruhan. Perubahan arsitektural dapat dilihat pada desain *genkan* di kuil-kuil besar jika dibandingkan dengan *genkan* pada rumah-rumah tinggal Jepang sekarang, yang dideskripsikan dengan bentuk *genkan* yang disederhanakan untuk menghemat luas ruang yang digunakan, sesuai dengan keadaan jumlah lahan di Jepang yang semakin sempit dan mahal. Namun, meskipun luas dan strukturnya berubah, semua *genkan* memiliki fungsi utama yang sama, yaitu sebagai tempat untuk melepaskan sepatu dan pintu masuk menuju ke dalam rumah (*uchi*) juga pembatas antara *uchi* dan *soto*. Dari keseluruhan hal di atas, perkembangan jaman yang mampu diadaptasikan dalam keberadaan *genkan* baik dalam fungsinya maupun perubahan bentuknya dalam tata rumah Jepang mampu membuat *genkan* tetap ada dan eksis hingga sekarang.